

LAMPIRAN

Lampiran 1: Bahan Ajar Materi Tema 7 Subtema 2 Indahnya Keragaman Budaya Negeriku

A. Keanekaragaman Budaya

Keanekaragaman budaya itu dapat kita lihat dalam bentuk pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, lagu daerah, dan alat musik daerah.

a) Pakaian Adat

Perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia mendorong berkembangnya pakaian adat. Bagi bangsa Indonesia, pakaian adat termasuk salah satu kekayaan budaya. Penduduk daerah biasanya mengenakan pakaian adat dalam peringatan peristiwa atau acara tertentu. Misalnya pakaian adat dikenakan saat acara pernikahan atau tradisi adat daerah setempat. Di beberapa daerah, pakaian adat dikelompokkan sesuai kedudukan atau status pemakainya dalam masyarakat. Contohnya pakaian raja, kepala suku, atau bangsawan berbeda dengan pakaian adat rakyat biasa.

1) Pakaian Adat Provinsi Sumatera Utara

Pakaian adat Batak Karo merupakan pakaian adat Sumatera Utara yang serupa dengan Batak Toba. Perbedaan paling menonjol yang terlihat yaitu adanya kain tenun yang dikenal dengan uis gara. Uis diartikan sebagai kain dan gara berarti merah dalam bahasa Karo. Dikenal sebagai kain merah karena uis gara didominasi oleh warna merah dan kadang dipadukan dengan warna lain seperti hitam dan putih. Selain itu, dihiasi juga oleh tenunan benang warna emas dan perak yang membuat pakaian tersebut terlihat elegan dan mahal. Biasanya dipakai sehari-hari oleh perempuan Karo



Gambar 2 1 Pakaian Adat Provinsi Sumatera Utara

Sumber: <https://katadata.co.id/agung/lifestyle/64aba863394fd/7-pakaian-adat-sumatera-utara-dari-khas-batak-karo-hingga-angkola>

2) Pakaian Adat Provinsi Bali

Pakaian adat wanita berciri khaskan menggunakan sanggul, kebaya, kamen, bulang pasang, dan selendang. Pakaian adat pria berciri khaskan menggunakan penutup kepala berupa udeng, memakai baju berupa jas berkerah maupun berbagai jenis baju asal rapi, kamen, saput, keris, serta selendang. Dalam acara-acara resmi, pakaian adat pria dan wanita biasanya tidak memiliki penutup bahu dan lengan. Biasanya menggunakan aksesoris tambahan berupa bunga, namun bukan sembarang bunga, diantaranya seperti bunga cempaka kuning, bunga cempaka putih, dan bunga kamboja.



Gambar 2 2 Pakaian Adat Provinsi Bali

Sumber:

<https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/8koMAzdN-mengenal-pakaian-adat-bali-filosofi-jenis-hingga-aksesorisnya>

3) Pakaian Adat Provinsi Kalimantan

Keunikan pakaian adat Kalimantan Barat ini terletak pada bahan pembuatannya yakni dari kulit kayu ampuro atau kapuo. Kedua pohon ini dikenal dengan kandungan serat yang sangat tinggi. Cara pembuatannya dengan dipukul-pukul di dalam air kemudian dikeringkan dan dihias untuk digunakan. Keunikan lainnya adalah pelengkap hiasan baju adat yang digunakan yakni bulu burung enggang. Burung ini sendiri adalah hewan khas Kalimantan dan sudah langka.



Gambar 2 3 Pakaian Adat Kalimantan Barat

Sumber: <https://kalbar.inews.id/berita/pakaian-adat-kalimantan-barat>

4) Pakaian Adat Jawa Barat

Pakaian adat ini berasal dari provinsi Jawa Barat. Keunikan pakaian adat Jawa Barat pada pakaian pria: Penutup kepala yang disebut bendo, Pria mengenakan pakaian jas taqwa dengan kain dodot. Keunikan pakaian adat Jawa Barat pakaian wanita: Mengenakan kebaya dengan ikat pinggang yang disebut beuber. Kain yang dikenakan adalah kain kebat.



Gambar 2 4 Pakaian Adat Jawa Barat

Sumber: <https://www.detik.com/jabar/budaya/d-6947158/pakaian-adat-jawa-barat-ciri-khas-dan-contohnya#:~:text=Pangsi,-Pakaian%20adat%20jawa&text=Dikutip%20dari%20e%20library%20Unikom,yang%20tidak%20melebihi%20mata%20kaki.>

5) Pakaian Adat Provinsi Jambi

Pakaian adat ini berasal dari provinsi Jambi. Keunikan pakaian Adat Jambi: Keunikan pakaian Adat Jambi pada wanita. Pakaian wanita secara garis besar sama dengan pria, hanya saja wanita menggunakan penutup kepala yang bernama pesangkon berbentuk duri pandan. Sarung songket yang dikenakan pihak wanita berbeda dengan pria, wanita akan menggunakan sarung songket dari bahan benang sutra. Menggunakan berbagai aksesoris seperti gelang emas, selendang tipis merah jambu, kalung, cincin,, anting-anting, sampai gelang kaki. Keunikan pakaian Adat Jambi pada pria. Untuk pria menggunakan penutup kepala yang terbuat dari kain beludru berisi karton berbentuk tegak menjulang tinggi. Baju yang dikenakan pria memiliki panjang lengan hanya $\frac{3}{4}$. Pria menggunakan celana cangge yang terbuat dari kain beludru kemudian dipakaikan sarung songket beserta sabuk kuningan. Bahan kain yang digunakan untuk pembuatan pakaian adat ini terbuat dari kain.



Gambar 2 5 Pakaian Adat Provinsi Jambi

Sumber:

<https://lifestyle.bisnis.com/read/20230707/104/1672731/pakaian-adat-jambi-pria-dan-wanita-lengkap-dengan-aksesorisnya>

Tabel 2 1 Pakaian Adat di Indonesia Pakaian Adat di Indonesia

No	Nama Pakaian Adat	Asal Daerah
1.	Elee Balang	Nanggroe Aceh Darusalam
2.	Ulos	Sumatra Utara
3.	Limpapeh Rumah Nan Gadang atau Bundo Kandung	Sumatera Barat
4.	Aesan gede	Sumatera Selatan
5.	Pakaian Tradisional Melayu Jambi	Jambi
6.	Melayu bengkulu	Bengkulu
7.	Pakaian Tradisional Melayu	Riau
8.	Teluk Belanga	Riau Kepulauan
9.	Pangsi/ Kebaya/ Bedahan	Jawa Barat
10.	Pesa'an	Jawa Timur
11.	Kebaya Jawa/ Beskap	Jawa Tengah
12.	Tulang bawang	Lampung
13.	Baju pangsi	Banten
14.	Paksian	Bangka
15.	Pakaian adat Betawi	DKI Jakarta
16.	Kebaya Ksatrian dan Surjan	D.I. Yogyakarta
17.	Payas agung	Bali
18.	Baju Bodo	Sulawesi Selatan
19.	Lipa Saqbe Mandar	Sulawesi Barat
20.	Baju Nggembe	Sulawesi Tengah
21.	Babu Nggawi	Sulawesi Tenggara
22.	Kulavi (Donggala) / Laku Tepu	Sulawesi Utara

23.	Ta'a dan Sapei Sapaq.	Kalimantan Utara
24.	baju takwo biasa, takwo kustim dan takwo sebelah	Kalimantan Timur
25.	Baju upak nyamu	Kalimantan Tengah
26.	Babaju kun galung pacinan	Kalimantan Selatan
27.	Perang / King Baba dan King Bibinge	Kalimantan Barat
28.	Pakaian suku Sabu	Nusa Tenggara Timur
29.	Pakaian Adat Sumbawa	Nusa Tenggara Barat
30.	Biliu dan Makuta	Gorontalo
31.	Baju cele	Maluku
32.	Pakaian manteren lamo	Maluku Utara
33.	Koteka	Papua
34.	Pakaian adat Ewer, Baju seruni	Papua Barat

a) Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Keragaman suku bangsa juga berpengaruh terhadap bentuk rumah adat. Rumah adat umumnya dibangun menyesuaikan kondisi bentang alam wilayah setempat. Keragaman bentuk rumah adat mencerminkan kemampuan nenek moyang bangsa Indonesia sebagai arsitek handal. Tidak hanya unik, bentuk rumah adat mengandung makna dan simbol tertentu. Semua itu disesuaikan adat istiadat tiap-tiap daerah. Begitu beragam rumah adat di Indonesia. Keragaman rumah adat di Indonesia menjadi kekayaan budaya yang dapat kita banggakan.

Tabel 2 2 Keragaman Rumah Adat di Indonesia

No	Nama Rumah Adat	Asal Daerah
1.	Rumoh Aceh	Nanggroe Aceh Darusalam
2.	Rumah Bolon	Sumatra Utara
3.	Rumah Gadang	Sumatera Barat

4	Rumah limas	Sumatera Selatan
5.	Rumah Panggung	Jambi
6.	Rumah bubungan lima	Bengkulu
7.	Balai Salaso Jatuh	Riau
8.	Rumah melayu atap limas	Riau Kepulauan
9.	Rumah kasepuhan	Jawa Barat
10.	Rumah joglo	Jawa Timur
11.	Rumah joglo	Jawa Tengah
12.	Rumah nuwou sesat	Lampung
13.	Rumah adat baduy	Banten
14.	Rumah rakit	Bangka
15.	Rumah kebaya	DKI Jakarta
16.	Rumah joglo	D.I. Yogyakarta
17.	Gapuro candi bentar	Bali
18.	Rumah adat tongkonan	Sulawesi Selatan
19.	Rumah adat mandar	Sulawesi Barat
20.	Rumah seuraja	Sulawesi Tengah
21.	Rumah adat buton	Sulawesi Tenggara
22.	Rumah laikas	Sulawesi Utara
23.	Rumah baloy	Kalimantan Utara
24.	Rumah lamin	Kalimantan Timur
25	Rumah betang	Kalimantan Tengah
26.	Rumah banjar	Kalimantan Selatan
27.	Rumah panjang	Kalimantan Barat
28.	Sao ata mosa laikatana	Nusa Tenggara Timur
29.	Dalam loka samawa	Nusa Tenggara Barat
30.	Rumah adat doloupa	Gorontalo
31.	Rumah balileo	Maluku
32.	Rumah balileo	Maluku Utara
33.	Honai	Papua

34.	Honai	Papua Barat
-----	-------	-------------

b) Tarian Daerah/ Tradisional

Setiap daerah memiliki kekayaan kesenian yang berbeda-beda. Kesenian daerah ditunjukkan dalam bentuk tarian, lagu, upacara adat, dan seni pertunjukan. Seni tari yang berkembang di Indonesia begitu banyak dan beragam. Tarian daerah menggambarkan tradisi dan tata cara kehidupan penduduk di suatu daerah. Tarian biasanya menjadi ciri khas pertunjukan pada upacara adat atau peristiwa penting. Tarian daerah ini biasanya dipentaskan pada waktu upacara adat, menyambut tamu kehormatan atau untuk menarik para wisatawan.

Tabel 2 3 Keragaman Tari Daerah di Indonesia

No	Nama Rumah Adat	Asal Daerah
1.	Tari Saman	Nanggroe Aceh Darusalam
2.	Tari Tor-tor, Tari Serampang XII (Tari Serampang Dua Belas), Tari Piso Surit.	Sumatra Utara
3.	Tari Piring	Sumatera Barat
4.	Tari Putri Bekhusek	Sumatera Selatan
5.	Tari Sekapur Sirih	Jambi
6.	Tari Bidadari	Bengkulu
7.	Tari Tandak	Riau
8.	Tari Joget Lambak	Riau Kepulauan
9.	Tari Jaipong	Jawa Barat
10.	Tari Remo	Jawa Timur
11.	Tari Bambang Cakil	Jawa Tengah
12.	Tari Jangget	Lampung
13.	Tari Merak	Banten
14.	Tari Campak	Bangka

15.	Tari Yaping	DKI Jakarta
16.	Tari Serimpi	D.I. Yogyakarta
17.	Tari Kecak	Bali
18.	Tari Kipas	Sulawesi Selatan
19.	Tari Toerang Batu	Sulawesi Barat
20.	Tari Lumense	Sulawesi Tengah
21.	Tari Balumpa	Sulawesi Tenggara
22.	Tari Maengket	Sulawesi Utara
23.	Tari Kencet Ledo	Kalimantan Utara
24.	Tari Gong	Kalimantan Timur
25.	Tari Balean Dadas	Kalimantan Tengah
26.	Tari Baksa Kembang	Kalimantan Selatan
27.	Tari Monong, Tari Pedang Mualang	Kalimantan Barat
28.	Tari Perang	Nusa Tenggara Timur
29.	Tari Gandrung	Nusa Tenggara Barat
30.	Tari Saronde	Gorontalo
31.	Tari Lenso	Maluku
32.	Tari Cakalele	Maluku Utara
33.	Tari Selamat Datang	Papua
34.	Tari Soanggi, Tari Sajojo	Papua Barat

Lampiran 2: Lembar Validasi Ahli Media

LEMBAR VALIDASI

1. Lembar Validasi ahli media

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Penggunaan media pembelajaran oleh tenaga kependidikan untuk belajar				✓
2	Media pembelajaran oleh tenaga kependidikan digunakan untuk belajar mandiri				✓
3	Media pembelajaran oleh tenaga kependidikan dapat diandalkan untuk memvalidasi siswa dalam memahami pembelajaran				✓
4	Media pembelajaran oleh tenaga kependidikan terdapat hasil				✓
5	Media pembelajaran oleh tenaga kependidikan dapat digunakan dengan mudah				✓
6	Penggunaan bahan pembelajaran dalam media pembelajaran sudah jelas				✓
7	Penggunaan bahan pembelajaran sudah relevan dengan pembelajaran				✓
8	Cakupan isi media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
9	Penggunaan strategi pembelajaran oleh tenaga kependidikan tepat		✓		
10	Penggunaan media pembelajaran meningkatkan daya tarik belajar siswa				✓
11	Gambar yang digunakan dalam media harus menarik dan menarik		✓		
12	Materi di dalam media oleh tenaga kependidikan dengan baik				✓
13	Media oleh tenaga kependidikan memiliki desain menarik gambar				✓
14	Tampilan gambar dalam media pembelajaran menarik				✓
15	Ketersediaan gambar dengan materi pembelajaran sudah tepat				✓
16	Isi dan huruf (font) yang digunakan pada media pembelajaran sudah dibaca				✓
17	Ketersediaan warna oleh tenaga kependidikan pada media pembelajaran terlihat dengan jelas				✓

Konsep/teknologi/teori media pembelajaran oleh tenaga kependidikan

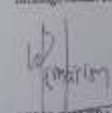
1

Lengkap ke penulisan

Kesimpulan:
 Penggunaan media pembelajaran oleh tenaga kependidikan 7 adalah 3 "Indahnya Keinginan Rakyat Negeri" di kelas IV SD Negeri 04040 Kabupaten Jayapura.

Layak digunakan untuk penelitian.
 Layak digunakan untuk penelitian.
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang berhubungan dengan media/teknologi/teori media pembelajaran.

Jayapura, Januari 2024


WISNU SAPUTRA SEMBRING, M.Pd.

Lampiran 3: Lembar Validasi Ahli Materi

2. Lembar Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Sesuai dengan tuntutan kurikulum Sekolah Dasar				✓
2	Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan				✓
3	Kesesuaian materi pembelajaran dengan KD				✓
4	Kejelasan pemahaman dari setiap sub bab				✓
5	Pengertian kata sesuai dengan materi yang disampaikan		✓		
6	Kejelasan materi sesuai dengan tingkat kognitif siswa				✓
7	Urutan judul dan pembahasan isi materi sudah sesuai				✓
8	Penyajian materi dapat menarik minat belajar bagi siswa			✓	
9	Kejelasan materi disampaikan yang mendalam				✓
10	Media sesuai dalam penggunaan di kelas		✓		
11	Mempunyai rumus, definisi yang jelas dan menyertakan				✓
12	Membantu pencapaian materi yang sudah di Pelajar				✓
13	Penyajian materi sesuai tingkat perkembangan Anak				✓
14	Penggunaan gambar dalam materi terlihat jelas				✓
15	Penggunaan bahasa dalam materi mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan siswa				✓


Konsep / gagasan mengenai materi validasi pembelajaran di atas


Lengkap belajar praktisi

Contoh:
Pengembangan media pembelajaran (di kelas) tema 7 subtema 1 "Mendaki Gunung"
Materi "Negeri" di kelas IV SD Negeri 04142 Kabupaten Bengkulu

Sangat baik
 Baik
 Cukup
 Tidak baik

Yang dipasok gambar
Lengkap dipasok gambar
Tidak baik dipasok gambar yang berlebihan dengan materi
perbaikan selanjutnya

Datang, 10 Mei 2024

 Nela Usang S.H., M.H.



Lampiran 4: Lembar Kartu Kuis Dan Kartu Pintar

KARTU KUIS

1. Bagaimana kostum paksi dalam wayang Pupi Batak?
2. Bagaimana jenis Ondang-onding sebagai alat peraga dalam melestarikan warisan budaya Lampung?
3. Bagaimana arti busa gesian dalam tari Piring?
4. Apa budaya di negara Yaman yang dikenal semesta sebagai simbol Koneksi Tunggul Bu yang tinggi?
5. Apa makna simbol dan bentuk wayang tinggi pada Perhiasan Batak?
6. Sebutkan apa saja ketenaran budaya di negeri kita?
7. Apa yang membedakan paksi adat dari wayang di Papua?
8. Apa manfaat jika mempelajari ketenaran budaya?
9. Bagaimana kita dapat membantu pelestarian dan pengembangan ketenaran budaya di negeri kita?
10. Bagaimana pemerintah dan kita bisa melestarikan paksi adat Batak sendiri?

Banjeng, Januari 2023

 Nuzulita Cahya S.Pd., M.Pd.
 Nip. 19711001

KARTU PINTAR


1. Pesari Batak pada saat ini menggunakan paksi adat Batak yang kaya dengan ornamen tradisional dan warna-warna cerah.
2. Tari Ondang-onding sebagai media peraga penting dalam melestarikan warisan budaya Lampung dengan memperhatikan keindahan seni tradisional dan memertukarkan nilai lokal suku-suku Lampung kepada generasi muda.
3. Busa gesian tari Piring terdapat pada penggunaan ping di bagian pinggul yang menunjukkan gerakan-gerakan atraktif dan bertampan.
4. Simbol Tunggul Bu memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap saja (dalam perbedaan, tetap ada persatuan).
5. Wayang tinggi pada busa adat Batak memiliki makna simbol yang melambungkan semangat status sosial masyarakat keluarga yang tinggi di dalamnya.
6. Upacara Adat, Paksi Adat, Perhiasan Adat Tradisional, Alat Musik Tradisional, Tari Adat Tradisional, Sastra Tradisional, Lagu Daerah, dan Makanan khas.
7. Paksi adat pada di Papua umumnya terdiri dari kostum, yang merupakan peraga bagian bawah tubuh dan bagian hulu atau atas

alam, sementara paksi adat wanita biasanya memiliki rok dan manik-manik dengan busa busan khas. Perbedaan dress dan ornamen pada paksi adat menunjukkan perbedaan paksi adat tradisi paksi adat Papua.

8. Manfaat jika mempelajari ketenaran budaya lokal budaya dapat meningkatkan rasa nasional dan saling menghormati antar masyarakat. Dengan adanya budaya yang berbeda, masyarakat dapat belajar untuk saling menghargai perbedaan dan memulainya bahwa setiap budaya memiliki nilai yang tinggi dan berpengaruh sangat dengan tata-sosial sosial dan budayanya.

9. Kita dapat meningkatkan pelestarian dan pengembangan ketenaran budaya dengan melindungi sumber lokal, mempromosikan di blog atau website, dan mempromosikan serta melestarikan perbedaan antar ketenaran masyarakat.

10. Pada umumnya, paksi adat Batak sering menggunakan hulu dari busa busu tradisional dan sering, sedangkan hulu dari menggunakan busu busu panjang dan busu busu Kaki. Perhiasan seperti, manik, dan aksesoris juga sering terdapat dalam paksi adat untuk paksi adat perempuan dan laki-laki di Batak.

Banjeng, Januari 2023

 Nuzulita Cahya S.Pd., M.Pd.
 Nip. 19711001

Lampiran 5: Lembar Instrumen Respon Siswa

No	Nama Siswa	SS	S	CS	KS
1.	Andini Cristiani	13	1	-	-
2.	Alexandria	5	5	4	-
3.	Alexa Misaloina	9	5	-	-
4.	Anugrah Isajoya	8	1	3	2
5.	Aurelia Karen Br Ginting	12	2	-	-
6.	Azriel	4	7	3	-
7.	Benaya	13	-	1	-
8.	Catriciel Arella	3	7	4	-
9	Ezio	14	-	-	-
10.	Fauzi Ahmad	10	4	-	-
11.	Gina Veraria Adela	14	-	-	-
12.	Grecia	7	7	-	-
13.	Hagai Kristoper	4	8	-	2
14.	Joy Haganta	10	4	-	-
15.	Krisella Gita Br Ginting	9	5	-	-
16.	Kristin Aprilia	4	6	4	-
17.	Kristian Palma Simbolon	8	3	-	3
18.	Feby Priscilla	12	2	-	-
19.	Mika Adoria Br M	8	5	1	-
20.	Nazwa Alita Br Ginting	4	6	4	-
21.	Prisila G Silalahi	13	1	-	-
22.	Putra Hagai	12	2	-	-
23.	Queen Putriani Br S	10	2	1	1
24.	Ramdani Tarigan	8	4	1	1
25.	Regina Br Tarigan	9	5	-	-
26.	Rendi Alexsus	7	5	1	1
27.	Samuel Anggika Br S	9	4	1	-
28.	Sena Br Girsang	8	4	2	-
29.	Seny Br Girsang	10	4	-	-
30.	Serena Jelita	9	5	-	-
31.	Sigit Ardiansyah	12	2	-	-
32.	Sory Dian Tarulina	9	5		
33.	Wahyu Ananda	8	4	1	1
34.	Winda Oktavia Br S	9	5	-	-
35	Yogie Pranata Tambunan	11	3	-	-
	Jumlah Skor	315	133	31	11

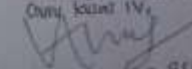
Lampiran 6: Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Ajina Alwinda BE S.Pd. Jam ke : 1-7
 Hari/ Tgg : Rabu, 17 Januari 2024 Kelas : IV SD N 04043 KAWANAN
 Mata pelajaran : IPS, Pkn, Bahasa Indonesia Materi : Kelengkapan Eudaya Aneka, Duroh Odor, dan Pulu

Petunjuk : pengamat memberi tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai, dibagian bawah tabel (ceklis), isikan pula secara jelas hal-hal penting/ menarik pada saat guru mengelola pembelajaran

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media	✓	
2	Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan mengomentari materi yang sudah disampaikan	✓	
3	Guru melibatkan siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam media	✓	
4	Media membantu siswa memberikan pendapat mengenai gambar dalam media	✓	
5	Guru menambahkan informasi dari media yang disampaikan	✓	
6	Media membantu siswa untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran	✓	
7	Siswa mencatat poin-poin penting dari media yang disampaikan	✓	
8	Siswa membuat kesimpulan dari materi	✓	
9	Guru merefeksi kesimpulan siswa	✓	
10	Media membantu siswa untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran	✓	
11	Media membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran	✓	
12	Media dapat membangkitkan motivasi siswa	✓	
13	Media membantu siswa untuk berpikir kritis	✓	
14	Siswa memahami materi yang disampaikan dengan media	✓	
15	Guru dapat menggunakan media dengan mudah	✓	
16	Penggunaan media mempermudah tugas guru dalam menyampaikan materi	✓	

Berastagi, Januari 2024
 Ony, Kunt IV,

 (AJINA ALWINDA BE S.Pd.)
 NIP. 19820421202221 2014

Lampiran 7: Lembar Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Peceren - Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo, Sumatera Utara, telp. (0628) 92188
web : www.uqb.ac.id | e-mail : info@uqb.ac.id

Medan, 15 January 2024

NOMOR : 0072/SPT/FKIP/UQB/I/2024
LAMP : -
HAL : Izin Penelitian

Kepada Yth :
SDN 040443 Kabanjahe

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Emila Sari Br Milala
NPM : 2015010093
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Uqb
Jenjang Pendidikan : S.1

Bermaksud sedang proses penyelesaian tugas akhir skripsi dengan Judul :
**"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA PADA MATA
PELAJARAN IPS TEMA 7 SUBTEMA 2 "INDAHNYA KERAGAMAN
BUDAYA NEGERIKU" DI KELAS IV SD NEGERI 040443 KABANJAHE
TAHUN AJARAN 2023/2024"**

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan ijin melakukan penelitian di tempat yang Bapak / Ibu Pimpin dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kami sangat mengharapkan bantuan Ibu agar sudi kiranya dapat memberikan data yang diperlukan berhubungan dengan judul Skripsi di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Joen Parningotan PurbaS.Pd., M.Pd
NIDN. 0107118802

Tembusan :
1. Ka. Prodi PGSD UQB;
2. Dosen Pembimbing;

Lampiran 8: Lembar Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN KARO
SD NEGERI 040443 KABANJAHE
 KECAMATAN KABANJAHE
 Jln. Jamin Ginting Kabanjahe - Kec. Kabanjahe - Kab. Karo - 22113
 NPSN 10202099 NSS 101070301001
 E-mail: sdnebankabanjahe@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 420/BL/SD.01/12/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: PESTA SIMBOLON, S.Pd
NIP	: 19711225 199305 2001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Jalan Irian Kabanjahe

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama	: Emila Sari Br Milala
NPM	: 2015010093
FAKULTAS	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JURUSAN	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Uqb
SEMESTER	: 7 (Tujuh)

Sesuai dengan surat dekan UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI Nomor: 0072/SPT/FKIP/UQB/1/2024 Telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 040443 Kabanjahe dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Sebelum dan sesudahnya kami ucapkan Terimakasih.

Kabanjahe, Januari 2024
 Kepala SDN 040443 Kabanjahe

PESTA SIMBOLON, S.Pd
 NIP. 19711225 199305 2 001

Lampiran 9: Berita Acara Bimbingan



UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Peceren – Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo, Sumatera Utara, Telp. (0638) 92188
web: www.uqb.ac.id | e-mail : info@uqb.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emila Sari Br Milala
NPM : 2015010093
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dosen Pembimbing I : Nurlia Br Ginting, S.Pd., M.Pd
Judul : "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA PADA MATA PELAJARAN IPS TEMA 7 SUBTEMA 2 INDAH KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU DI KELAS IV SD NEGERI 040443 KABANJAHE TAHUN AJARAN 2023/2024"

No	Tanggal	Topik Bahasan	Saran Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	21-09-2023	Pengajuan Judul		<i>[Signature]</i>
2.	22-09-2023	ACC Judul		<i>[Signature]</i>
3.	27-09-2023	Pengajuan Perubahan judul - Pengurangan Variabel		<i>[Signature]</i>
4.	29-09-2023	ACC judul		<i>[Signature]</i>
5.	03-10-2023	Cover, Kata Pengantar		<i>[Signature]</i>
6.	04-10-2023	ACC cover dan Kata Pengantar		<i>[Signature]</i>
7.	05-10-2023	Bab I	- Penambahan latar belakang	<i>[Signature]</i>
8.	05-10-2023	ACC Bab I		<i>[Signature]</i>
9.	17-10-2023	Bab II		<i>[Signature]</i>
10.	17-10-2023	ACC Bab II		<i>[Signature]</i>
11.	25-10-2023	Bab III +daftar pustaka	- Perbaikan Instrumen Penelitian	<i>[Signature]</i>
12.	26-10-2023	ACC Bab III		<i>[Signature]</i>
13.	06-11-2023	ACC seminar proposal		<i>[Signature]</i>
14.	26-02-2024	Bab IV +V		<i>[Signature]</i>
15.	26-02-2024	ACC Bab IV +5		<i>[Signature]</i>
16.	16-03-2024	ACC Usiah Akhir		<i>[Signature]</i>

Mahasiswa

[Signature]

Emila Sari Br Milala
NPM : 2015010093

Dosen Pembimbing I

[Signature]

Nurlia Br Ginting, S.Pd., M.Pd
NIDN: 0116099001

Diketahui
Dekan

[Signature]

Joan Parningotan Purba S.Pd., M.Pd
NIDN: 0107118802



UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Peceren – Lau Gumba Kec. Berastagi Kab. Karo, Sumatera Utara, Telp. (0628) 92188
 web: www.uqb.ac.id | e-mail : info@uqb.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Emila Sari Br Milala
 NPM : 2015010093
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Dosen Pembimbing II : Wisno Saputra Sembiring, M.Pd
 Judul : **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA PADA MATA PELAJARAN IPS TEMA 7 SUBTEMA 2 INDAH KERAGAMAN BUDAYA NEGERIKU DI KELAS IV SD NEGERI 040443 KABANJAHE TAHUN AJARAN 2023/2024”**

No	Tanggal	Topik Bahasan	Saran Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05-10-2023	Cover, kata pengantar	Perbaiki cover pada penulisan judul	W. Sembiring
2.	07-10-2023	Acc cover dan kata pengantar		W. Sembiring
3.	05-10-2023	Bab I	Perbaiki kata ERI, kegunaan, perbaikan pada kata kecerdasan, ERI, penulisan.	W. Sembiring
4.	07-10-2023	Acc Bab I		W. Sembiring
5.	17-10-2023	Bab II	Perbaiki susunan teori dan perbaikan kata.	W. Sembiring
6.	27-10-2023	Acc Bab II		W. Sembiring
7.	25-10-2023	Bab III + daftar pustaka	Perbaiki margin, tanda baca, dan perbaikan kata.	W. Sembiring
8.	27-10-2023	Acc Bab III		W. Sembiring
9.	06-11-2023	Acc seminar proposal		W. Sembiring
10.	26-02-2024	Bab IV + V		W. Sembiring
11.	29-02-2024	Acc Bab IV + V		W. Sembiring
12.	16-03-2024	Acc Ujian Akhir		W. Sembiring

Mahasiswa

Emila Sari Br Milala
 NPM : 2015010093

Dosen Pembimbing II

Wisno Saputra Sembiring, M.Pd
 NIDN: 0122069204

Diketahui
 Dekan

Joen Parningotan Purba S.Pd., M.Pd
 NIDN: 0107118802

Lampiran 10: Dokumentasi



Gambar 5.1 Meminta Izin Kepada Kepala Sekolah



Gambar 5.2 Menjelaskan Materi Pembelajaran



Gambar 5.3 Mengevaluasi Siswa



Gambar 5.4 Menjelaskan Materi Indahya Keragaman Budaya Negeriku



Gambar 5.5 Menjelaskan Aturan Permainan Ular Tangga Kepada Siswa



Gambar 5.6 Menerapkan Permainan Ular Tangga Kepada Siswa



Gambar 5.7 Menerapkan Permainan Ular Tangga Kepada



Gambar 5.8 Foto Bersama Siswa Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe